

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang merasakan manfaat dari perkembangan teknologi tersebut adalah pendidikan. Pendidikan saat ini telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia terutama pendidikan yang menggunakan produk berteknologi. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang menentukan daya saing bangsa.

Pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah produk berteknologi mulai digunakan dalam proses belajar mengajar. Produk berteknologi/TIK dapat berupa radio, televisi, *handphone*, laptop, *tape*, *teleconference*, internet, telepon, komputer, jaringan internet, dan *faximale*. Beberapa sekolah kini telah memiliki laboratorium komputer dan internet. Sekolah yang berada di kota atau tidak jauh dari perkotaan memiliki fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan sekolah yang berada dipedesaan.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu apa yang akan diajarkan, bagaimana cara mengajarkannya, dan bagaimana cara mengetahui bahwa yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Menyangkut pada pertanyaan pertama, apa yang akan diajarkan berkaitan dengan materi dan tujuan yang hendak diajarkan, pertanyaan kedua berkaitan dengan metode mengajar dan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan pertanyaan ketiga

berkaitan dengan cara mengevaluasi terhadap materi yang telah diajarkan pada siswa.

Pada pertanyaan yang kedua di atas, bahwa kedudukan media pembelajaran dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya mempertinggi interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan lingkungannya. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan komputer oleh guru sebagai salah satu produk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tingkatannya berbeda. Kondisi ini dapat dimengerti mengingat tingkat kemajuan setiap sekolah berbeda-beda.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Mata pelajaran TIK diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran keterampilan yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Mata pelajaran TIK mempunyai tujuan yaitu dapat mengetahui, mengenal, atau memahami teknologi informasi dan komunikasi, terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar mengajar kadangkala membosankan apabila materi yang disampaikan guru kurang menarik. Terutama pada pelajaran yang membutuhkan visualisasi untuk memahaminya. Oleh sebab itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mengatasi kebosanan siswa serta mampu

memvisualisasikan materi yang sedang diajarkan. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan rangsangan pada siswa dalam proses belajar, sehingga dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama komputer, sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena guru tidak lagi mengajar secara manual atau konvensional. Salah satunya dengan menggunakan *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses pembelajaran yang dipancarkan melalui LCD (*Liquid Crystal Display*).

Microsoft Office PowerPoint merupakan sebuah perangkat lunak yang dibuat oleh perusahaan *Microsoft Corporation.*, dan berbasis multimedia. Program aplikasi *PowerPoint* dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur *menu* yang mampu menjadikan media ini menjadi media komunikasi yang menarik. Susilana, dan Riyana (2008: 101) menyatakan “salah satu aspek media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, video”.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa salah satu aspek media yang mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia. Salah satunya *Microsoft Office PowerPoint* yang bersifat multimedia. Beberapa hal yang menjadikan *Microsoft Office PowerPoint* sebagai media yaitu memiliki berbagai kemampuan

pengolahan teks, gambar, dan warna, serta animasi-animasinya yang dapat diolah sendiri sesuai kreatifitas yang menggunakannya.

Setiawan (2009) (<http://www.psb-psma.org>) menyatakan:

Media pengajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang dalam hal ini memanfaatkan *PowerPoint*, telah membantu peningkatan penguasaan materi pelajaran sejarah. Terbukti dengan meningkatnya persentase ketuntasan siswa dalam materi pelajaran ini.

Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* dapat membantu peningkatan penguasaan materi pelajaran. Dengan menggunakan *Microsoft Office PowerPoint*, guru tersebut tinggal menerangkan apa yang ada di dalam *PowerPoint* tersebut, sehingga akan memudahkan dalam menerangkannya, daripada menulis dahulu materi yang akan diajarkan pada siswa di papan tulis secara manual. Terdapat tiga tipe penggunaan *PowerPoint* yaitu *personal presentation*, *stand alone* dan *web based* (Susilana dan Riyana, 2008: 102).

Microsoft Office PowerPoint merupakan program aplikasi yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia. Pada umumnya *Microsoft Office PowerPoint* digunakan untuk presentasi dalam *classical learning*, karena *Microsoft Office PowerPoint* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi. Penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* dalam proses belajar mengajar membutuhkan perangkat presentasi yaitu *LCD Projector*. *LCD Projector* merupakan sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media, seperti gambar, teks, video, animasi, dan video serta dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika seperti, komputer, kamera, TV, laptop, *video player* dan lain-lain.

Setiap sekolah memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Ketersediaan media yang dapat menunjang proses belajar mengajar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain berbeda. Keterbatasan akan media tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sulitnya memperoleh media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa, keterbatasan dana, cepat rusak, kurang dukungan (*support*) dari pimpinan, dan sebagainya.

Keterbatasan akan adanya media, seperti perangkat presentasi (*LCD Projector*) yang diperlukan sebagai alat yang mampu menampilkan informasi yang terdapat pada *Microsoft Office PowerPoint* dapat diatasi dengan menggunakan pola penyajian *stand alone*. Pada pola penyajian ini, *PowerPoint* dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif. Setiap siswa dapat mempelajari materi pelajaran tersebut secara individual atau sendiri-sendiri. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* dengan pola penyajian *stand alone* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* yang dirancang untuk pembelajaran individual dan bersifat interaktif. Beberapa hal yang disebutkan di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan *PowerPoint* tipe *stand alone* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Atas”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan *PowerPoint* tipe *stand alone* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Atas?”

Secara lebih khusus permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek mengingat antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek memahami antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek menerapkan antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Atas.

Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan secara lebih khusus yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ranah kognitif aspek mengingat.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ranah kognitif aspek memahami.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ranah kognitif aspek menerapkan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam pengembangan pendidikan.

Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktisi Pendidikan (Guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan (guru) agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan *PowerPoint* tipe *stand alone* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Siswa

Sebagai salah satu media yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar.

3. Pihak Sekolah

Sebagai sebuah upaya kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

4. Peneliti

Memperdalam wawasan keilmuan dan memberikan gambaran yang jelas dalam memilih dan memanfaatkan *PowerPoint* tipe *stand alone* yang dapat menunjang proses belajar mengajar disekolah.

5. Peneliti lebih lanjut

Sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut yang berminat dan memanfaatkan *PowerPoint* tipe *stand alone*.

E. Asumsi

PowerPoint tipe *stand alone* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemikiran di atas, maka yang menjadi anggapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *PowerPoint* tipe *stand alone* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Menengah Atas.

2. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan baik berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) untuk menunjang proses belajar.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Umum :

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Hipotesis Khusus :

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek mengingat antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek memahami antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek menerapkan antara sebelum dan sesudah menggunakan *PowerPoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).